

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan baik perusahaan jasa, maupun manufaktur mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan baik jangka panjang maupun jangka pendek. dengan memperoleh keuntungan yang maksimal suatu perusahaan dapat mempertahankan usahanya dengan baik, dan mampu bersaing secara sehat dengan perusahaan lain. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan mempertahankan karyawan yang berkualitas, untuk mengelolah sumber daya yang ada secara efektif dan efisien melalui penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan, dalam upaya memperoleh keuntungan yang maksimal.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat didistribusikan untuk kelangsungan hidup perusahaan, dan dapat mensejahterahkan para karyawan yakni dengan memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan kemampuan kinerja karyawan tersebut. untuk mempermudah manajemen perusahaan dalam hal pemberian gaji dan upah, perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi untuk membantu manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan.

“Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah dalam pengelolaan perusahaan” Mulyadi (2008:3) . salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. “sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan suatu kerangka dari prosedur yang saling berkaitan dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan” Baridwan (20012:3). Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan dengan baik dapat berdampak positif bagi perusahaan terutama karyawan yang menerima gaji dan upah.

Gaji dan upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan guna mempertahankan karyawan yang berkualitas, serta memotivasi kinerjanya untuk lebih baik. Hariandja (2007:244) menyatakan bahwa, gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan upah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan tertentu berdasarkan produk yang dihasilkan. Perhitungan, pencatatan serta pembayaran gaji dan upah sangat membutuhkan ketelitian yang sangat baik sehingga suatu perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian intern dalam usahanya untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan tindak kecurangan yang merugikan, serta

penerapan sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat mendukung kinerja karyawan.

Menurut Romney & Steinbart (2006:229) “Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk tujuan menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan”. pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik jika terdapat struktur organisasi yang jelas serta pemisahan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian. Unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian intern perusahaan menurut Mulyadi (2008:164) “terdiri dari organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat”. Pengendalian intern tersebut bertujuan agar prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem penggajian dan pengupahan dapat dijalankan dengan baik dan memadai. Di dalam perusahaan yang berskala besar, fungsi pengendalian harus dilakukan dengan menciptakan suatu sistem yang dapat melaksanakan mekanisme pengendalian tersebut dengan sebaik-baiknya.

Salah satu perusahaan di Kabupaten Situbondo yang menerapkan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang diharapkan mampu meningkatkan pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan adalah PT.Panca Mitra Multi Perdana. PT. Panca Mitra Multi Perdana merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembekuan udang dan produk perikanan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan ekspor

dengan tujuan Australia, Eropa, Jepang, dan Amerika. Selain itu, kapasitas *raw material* yang digunakan setiap tahunnya terus bertambah dimana pada tahun 2014 mencapai 250-300 ton per bulan dan target untuk tahun 2015 adalah 350-400 ton per bulan. (PT.Panca Mitra Multi Perdana 2014-2015). pada PT.Panca Mitra Multi Perdana memiliki kelemahan dalam prosedur absensi, yang dilakukan karyawan borongan maupun karyawan tetap karena tidak adanya pengawasan khusus dari bagian mana pun. Hal ini dikhawatirkan akan mengakibatkan adanya karyawan yang datang terlambat dan pulang lebih awal dari jadwal jam kerja tersebut, sehingga tidak sesuai dengan peraturan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Masalah lain yang terjadi pada PT.Panca Mitra Multi Perdana juga terjadi pada sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan. Pada saat pembayaran gaji dan upah, karyawan borongan dan karyawan tetap tidak melakukan tanda tangan bukti penerimaan gaji hal ini dikhawatirkan akan dapat memudahkan karyawan untuk melakukan kecurangan seperti pengambilan gaji dan upah pada karyawan yang sama.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan salah satu sub sistem dari sistem akuntansi yang terdapat di perusahaan, sistem ini melibatkan fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi (Mulyadi 2008: 382). Pada PT Panca Mitra Multi Perdana dalam hal pengendalian intern masih belum baik, dapat dilihat dari adanya perangkatan fungsi yang dilakukan bagian penggajian fungsi pencatatan waktu sekaligus

pembuat daftar gaji dan upah, hal ini dikhawatirkan dapat melemahkan pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian skripsi pada PT.Panca Mitra Multi Perdana dengan judul **“Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada PT.Panca Mitra Multi Perdana- Situbondo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Panca Mitra Multi Perdana?
2. Apakah sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Panca Mitra Multi Perdana telah memenuhi aspek sistem pengendalian intern perusahaan yang memadai?
3. Bagaimana sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT.Panca Mitra Multi Perdana agar memenuhi aspek sistem pengendalian intern?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT. Panca Mitra Multi Perdana.
2. Menganalisis sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT.Panca Mitra Multi Perdana. Telah atau belum memenuhi aspek pengendalian intern yang baik.
3. Mengetahui dan menjelaskan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT.Panca Mitra Multi Perdana agar memenuhi aspek sistem pengendalian intern yang baik.

D. Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai studi sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan serta dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya tentang sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.

2. Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang dan sebagai referensi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

E. Sistematika pembahasan

Untuk membantu mempermudah mengetahui garis besar isi dari masing-masing bab yang ditulis oleh penyusun dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka berikut ini dapat dijabarkan sistematika pembahasan berdasarkan data-data yang diperoleh sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan uraian ringkas sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori tentang sistem penggajian dan pengupahan serta sistem pengendalian intern sebagai titil acuan yang akan digunakan oleh penulis untuk pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang akan digunakan di dalam penelitian yang mencakup jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian, teknik pengambilan data, instrument penelitian, serta analisa data yang digunakan terkait sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan dalam upaya meningkatkan pengendalian intern.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data-data yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan, penyajian data dan analisis data serta pembahasan mengenai masalah yang dihadapi perusahaan berkenaan dengan peranan sistem akuntansi dalam pelaksanaan pengendalian intern khususnya prosedur penggajian dan pengupahan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan berupa hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan mengenai sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan.

